

Sosialisasi Dan Pelatihan Mengenai Pemanfaatan Sampah Plastik Di Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Sorong

Marlinda Indah Eka Budiarti¹, Mira Herawati Soekamto², Sundari³, Rizky Ekawati Ahmad⁴, Nika Fetria Trisnawati⁵
Universitas Muhammadiyah Sorong^{1,2,3,4,5}

E-mail: indah.eka43@gmail.com¹, mira.soekamto@gmail.com²,
ndarisundari212@gmail.com³, rizkyekawaty@um-sorong.ac.id⁴, nfetrित्रisnawati@gmail.com⁵

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah utama yang ada di Indonesia yang dapat menimbulkan dampak negatif baik bagi kesehatan maupun dalam kegiatan sehari-hari apabila tidak diolah dengan baik. Sampah berkaitan erat dengan perilaku konsumtif masyarakat yang tidak diikuti dengan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Sampah dapat dibagi menjadi 3 jenis yakni sampah organik, sampah anorganik, dan bahan berbahaya dan beracun (B3). Kegiatan sosialisasi ini berfokus pada prinsip Recycle melalui pembuatan kerajinan dari sampah kemasan air mineral gelas di SD Negeri 31 Kota Sorong. Tujuannya adalah membangun karakter siswa sejak dini melalui pemanfaatan sampah khususnya sampah plastik sehingga meminimalisir meningkatnya jumlah sampah plastik di lingkungan sekitar serta dapat bernilai ekonomis jika dimanfaatkan dengan baik. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan melalui teknik recycle sampah plastik (kemasan air mineral gelas). Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan sasaran siswa kelas 4, 5, dan kelas 6 SD Negeri 31 Kota Sorong. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung dengan baik dengan siswa yang sangat antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung.

Kata kunci : *Sosialisasi; Daur Ulang; Sampah Plastik*

ABSTRACT

Waste is a major problem in Indonesia which can have a negative impact on health and in daily activities if it is not treated properly. Waste is closely related to people's consumptive behavior which is not followed by public awareness of environmental cleanliness. Waste can be divided into 3 types namely organic waste, inorganic waste, and hazardous and toxic materials. This outreach activity focuses on the Recycle principle through making crafts from glass mineral water packaging waste at SD Negeri 31 Kota Sorong. The goal is to build student character from an early age through the utilization of waste, especially plastic waste so as to minimize the increasing amount of plastic waste in the surrounding environment and can be of economic value if used properly. The method used is socialization and training in making handicrafts through plasticwaste recycling techniques (glass mineral water packaging). This socialization activity was carried the target students in grades 4, 5 and grade 6 SD Negeri 31 Kota Sorong. This socialization activity went well with students who were very enthusiastic and active during the activity.

Keyword : *Socialization; Recycle; Plastic waste*

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah mendasar yang telah mengikuti setiap aktivitas manusia dalam kehidupannya.

Sampah merupakan output sisa dari kegiatan konsumtif manusia dalam kegiatan sehari-hari. Akibat yang ditimbulkan oleh sampah dapat dibagi menjadi 2 yakni dampak positif dan

dampak negatif. Sampah dapat berakibat negatif apabila apabila tidak dibuang ditempat yang seharusnya sehingga dapat mencemari lingkungan, sedangkan sampah dapat berakibat positif apabila dapat dimanfaatkan dengan baik dan bahkan dapat bernilai ekonomis.

Di Indonesia sendiri sampah sudah menjadi masalah nasional yang tak kunjung dapat diselesaikan, ditambah jumlah penduduk yang kian meningkat membuat volum sampah ikut meningkat pula. Menurut data BPS pada semester I tahun 2022, jumlah penduduk indonesia yakni 275,77 juta jiwa, hal ini tentu saja berdampak terhadap meningkatnya jumlah produksi sampah. Selain itu peningkatan pada sektor industri juga mendorong meningkatkan daya beli masyarakat menjadi semakin konsumtif sehingga menimbulkan timbulnya berbagai jenis sampah.

Menurut Pratiwi D (2016) dalam jurnal Bioedukasi, setiap aktifitas manusia pasti akan menghasilkan limbah atau sampah. Dimana jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi terhadap barang/material yang digunakan setiap hari. Sama halnya dengan jenis sampah, juga tergantung dari jenis material yang kita konsumsi. Satu orang rata-rata menghasilkan sampah lebih dari setengah ton pertahun, sehingga jika dikalkulasi sekitar satu kilogram perhari. Jika hal tersebut tidak dikelola dengan baik, maka akan memberikan dampak negatif baik pada lingkungan maupun masyarakat. Contoh dapat yang dapat ditimbulkan adalah adanya tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegyti* yang berperan terhadap penularan penyakit Demam Berdarah Dengue, serta dapat mengurangi keindahan lingkungan.

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab pribadi setiap masyarakat, baik itu anak-anak hingga yang sudah lanjut usia. Issue mengenai kebersihan lingkungan itu sendiri juga

merupakan topik keseharian disetiap wilayah negara republik indonesia, baik dari tingkat desa/kelurahan hingga tinggap pemerintah pusat. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh setiap pemerintahan dalam menyelesaikan masalah kebersihan lingkungan baik itu melalui penataan kota ataupun hal dasar seperti sosialisasi mengenai pemberantasan sampah yang ada disekitar lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis dan anggota kelompok 22 sebagai salah satu peserta K2N Reguler Universita Muhammadiyah Sorong mencoba mengadakan sebuah sosialisasi dan pelatihan mengenai upaya daur ulang sampah plastik sebagai salah satu program kerja di SD Negeri 31 Kota Sorong dengan sasaran siswa Kelas 6, dengan tujuan membangun kesadaran sejak dini pada siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui daur ulang sampah dengan metode pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik kemasan air mineral gelas.

2. PERMASALAHAN

Kota Sprong yang merupakan bagian dari propinsi baru Papua Barat daya telah dikenal saat ini dengan sebutan kota banjir. Dikatakan demikian, karena Kota Sorong selalu terjadi banjir apabila telah datang musim hujan. Opermasalahan yang ada sebenarnya hanya terletak pada rendahnya kesadaran warga Kota Sorong Dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga sangat jelas terlihat dampaknya pada saat musim hujan yaitu sering terjadinya banjir akibat saluran pembuangan air yang tersumbat dengan berbagai jenis sampah termasuk sahpah plastik (botol mineral) yang dibuang secara sembarangan pada berbagai areal.

Dengan permasalahan yang dihadapi maka upaya untuk membangun kesadaran tentang pentingnya lingkungan bersih dapat dilakukan sejak usia dini. Oleh karena itu maka pelauai sosialisasi

dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik diharapkan dapat menciptakan generasi yang sadar akan pentingnya lingkungan sejak usia dini.

3. METODOLOGI

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada murid Sekolah Dasar Negeri 31 kelas 6 di Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong yang dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Februari 2023 sampai dengan 03 Maret 2023.

Metode yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Observasi dengan cara meninjau kondisi tempat yang akan dilakukan sekaligus melakukan koordinasi terhadap waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Peniapan alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari kegiatan sosialisasi yang diisi dengan pemberian materi pengelolaan sampah, jenis-jenis sampah, daur ulang sampah, dampak yang ditimbulkan oleh sampah, dan nilai dari hasil daur ulang sampah, serta memberikan pelatihan kepada siswa salah satu kerajinan dari kemasan plastik air mineral gelas dan pelatihan pemanfaatan limbah plastik oleh anak-anak kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 31 Kelurahan Tampa Garam Kota Sorong.
4. Evaluasi untuk melihat seberapa besar tingkat penyerapan siswa dari penjawab pertanyaan dan seberapa besar respon dari siswa dari materi yang diberikan dan keterlibatan dalam kegiatan pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rendahnya kesadaran masyarakat Kota Sorong menjadi permasalahan penting karena dengan adanya ketidaksadaran arti pentingnya lingkungan telah memberikan dampak pada bencana banjir yang sering melanda Kota Sorong. Penyebab terjadinya banjir sebenarnya terletak pada banyak sampah yang dibuang secara sembarangan diberbagai tempat sehingga menurunkan kualitas lingkungan salah satunya dapat menjadi penyebab banjir karena sampah yang dibuang akan menuebakkan tersumbatnya saluran pembuangan dan aliran air.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di SD Negeri 31 kelurahan Tampa Garam, Distrik Kota Sorong yaitu pemberian materi tentang peduli lingkungan dan pelatihan pemanfaatn sampah plastik menjadi kerajinan tangan dalam rangka menumbuhkan kesadaran sejak dini mengenai kebersihan lingkungan. metode sosialisasi dan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang kebersihan lingkungan dimulai dari pemberian materi tentang pentingnya lingkungan bersih kepada siswa dan pelatihan memanfaatkan sampah atau limbah plastik menjadi bahan tepat guna seperti pembuatan kerajinan tangan yang dilaksanakan mulai dari tahap observasi pada tanggal 25 Februari 2023 sampai pada pelaksanaan tanggal 3 Maret 2023. Sasaran kegiatan ini adalah siswa dan siswi SD Negeri 31 Kota.

Kegiatan ini diawali dengan tahapan observasi, yakni dengan cara memantau kondisi tempat yang akan dilakukannya kegiatan yang juga merupakan lingkup kelurahan Tampa Garam. Kegiatan ini berlangsung hanya 1 jam saja, karena kami hanya melihat kondisi lingkungan didalam dan sekitar

wilayah SD Negeri 31 Kota Sorong sehingga dapat ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan program kerja kami yang berupa sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan hasil daur ulang sampah.



Gambar 1. Kegiatan Observasi

Tahap selanjutnya adalah kegiatan advokasi sekaligus memasukkan surat izin kegiatan sosialisasi dan pelatihan kami kepada kepala SD Negeri 31 Kota, Surat yang kami masukkan ditandatangani langsung oleh Kepala Kelurahan Tamba garam sebagai Pihak yang mengetahui dan Menyetujui. Selama kegiatan advokasi, Kepala sekolah menjelaskan bahwa lingkungan sekolah memang rutin setiap hari Jumat untuk kerja bakti, namun tidak ada kegiatan atau sarana pemilahan sampah sama sekali, jadi sampah organik dan sampah anorganik tercampur begitu saja, dan sebelumnya belum ada juga kegiatan pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan kerajinan, sehingga Kepala sekolah berharap Kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan dapat menambah pengetahuan kepada siswa-siswinya serta menambah kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah plastik.

Pada Hari sosialisasi, yakni tanggal 3 Maret 2023 kegiatan dilaksanakan bersama siswa kelas 4,5,dan 6 sebagai peserta. Pada saat kegiatan kami menjelaskan mengenai apa saja jenis-jenis sampah, dampak yang

dibawah sampah terhadap lingkungan, serta bagaimana memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan dapat bernilai ekonomis, Serta pelatihan dalam pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik kemasan air mineral gelas.



Gambar 2. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan Kerajinan Tangan Bagi Siswa SD

Limbah plastik mempunyai nilai ekonomi jika dimanfaatkan menjadi produk yang mempunyai nilai manfaat. Menumbuhkan pemahaman siswa terhadap nilai plastik telah banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah dasar untuk menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan dan juga ketrampilan pengolahan limbah untuk dapat mempunyai pandangan pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai manfaat. Hapsari et (2021) dalam kegiatan pengabdian telah melakukan pemanfaatan limbah plastik sebagai upaya pelestarian lingkungan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak usia dini pada murid Siswa kelas 4 dan 5 serta seluruh guru MIM Pasirmuncang Purwokerto. Sumaryanti dan Wulandari (2021) bahwa limbah plastik telah dimanfaatkan sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran siswa pendidikan dasar sebagai upaya untuk membuka wawasan dari manfaat limbah plastik bagi anak-anak SD.



Gambar 3. Hasil kerajinan Tangan

Siswa dan Siswi SD Negeri 31 Kota sorong sangat antusias dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut karena menurut mereka materi yang disampaikan sangat menarik dan dapat menjadi ide baru dan kreativitas dalam memanfaatkan sampah plastik terutama dapat digunakan dalam menghias dinding kelas sebagai hiasan dinding. Kegiatan ini juga dimeriahkan dengan proses tanya jawab kepada siswa-siswi yang kemudian diberikan hadiah sebagai motivasi bagi siswa dalam menumbuhkan sifat kreativitas dan percaya diri. Beberapa hasil kegiatan PKM yang dilakukan sekolah dasar dalam memanfaatkan limbah plastik telah banyak dilakukan. Puspitasari et al (2018), melakukan pelatihan pada murid Sekolah Dasar terhadap daur ulang sampah plastik. Tini dan Alfiah (2021) melakukan pkegiatan di sekolah Dasar Negeri Lenteng Timur I Kec. Lenteng dalam pengenalan dan pelatihan olahan sampah plastik menjadi produk ecobrick. Hal yang sama dilakukan Ramaldy et al, 2023 dalam sosialisasi limbah botol plastik bagi media hidroponik bagi murid SDN Sukajadi.

Kegiatan-kegiatan tersebut ditujukan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap lingkungan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan ketrampilan serta dalam meningkatkan kemampuan softskill dan hardskill

terhadap sesuatu yang tidak bernilai menjadi bernilai, seperti produk plastik yang menjadi bernilai.

Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan tempat sampah yang terbuat dari bambu, yang mana menjadi simbol telah trlaksananya program sosialisasi. Pertama kepada Kepala SD Negeri 31 Kota Sorong.



Gambar 4. Hasil Kegiatan dan Foto Bersama Tim Pelaksana Kegiatan



Gambar 5. Foto Bersama Tim Guru SD Negeri 31

5. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik di keluarahan Tampa Garam merupakan program kerja yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa SD negeri 31 Kota Sorong tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memberikan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga kebersihan tersebut yakni

melalui pembuatan kerajinan dari sampah plastik kemasan air mineral gelas. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menumbuhkan sejak dini rasa peduli akan kebersihan lingkungan serta menambah kreativitas siswa dalam memanfaatkan barang-barang yang ada disekitarnya, khususnya sampah plastik sehingga menjadi barang bermanfaat dan dapat bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Putri. M. M., & Wibowo S.Y. 2020. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi *Ecobrick*. *Jurnal MAYADANI: Masyarakat Berdaya dan Inovasi. Vol 1(1). 48-50*
- Aziz, A., Erlianda, M., Agustina, P. A., Mubarak, I., & Aryanto, S. (2022). Pemanfaatan *Ecobrick* Menjadi Pojok Ekoliterasi Sebagai Upaya Menanggulangi Darurat Sampah Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 63-74.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik lingkungan hidup indonesia "Pengelolaan sampah di Indonesia"*. Catalog 3350001
- Pratiwi, D. (2016). *Pengenalan pengolahan sampah untuk anak-anak taman kanak-kanak melalui media banner*. *Jurnal Bioedukasi*, 7(1) . <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.49>
- Puspitasari, R. L., Sugoro, I., Elfidasari, D., & Perdana, A. T. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Daur Ulang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 03 Cempaka Putih, Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, 4(2), 91-94.
- Ramady, G. D., Sujana, A., Rusman, R., Mahardika, A. G., & Lestari, N. S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Media Tanam Hidroponik di SDN Sukajadi Baleendah. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 32-36.
- Sumaryanti, L., Syam, A. R., & Wulansari, A. (2021). Pemanfaatan Barang Bekas Plastik Sebagai Alat Peraga Edukatif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Pendidikan Dasar. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 37-4
- Tini, D. L. R., & Alfiyah, N. I. (2021). Pengenalan dan pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi *ecobrick* kepada anak-anak siswa SDN Lenteng Timur I Kec. Lenteng Kab. Sumenep. *Prosiding SNAPP*, 333-342.